



**JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT**

**Hubungan Sikap dan Sanitasi Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar pada Pelajar SDN Beriwit-1 Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah**

*Ridha Hayati, Edy Said Solihin*

**Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dan Minum-Minuman Keras dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin Tahun 2015**

*Zuhrupal Hadi*

**Analisis Pemanfaatan Puskesmas oleh Kepala Keluarga di Puskesmas Kelayan Dalam Kota Banjarmasin Tahun 2015**

*Achmad Rizal*

**Analisis Hubungan Pengetahuan Pasien TB Paru Terhadap Keteraturan Minum Obat di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara Tahun 2016**

*Agus Jalpi*

**Perbedaan Pengetahuan tentang Cara Menyikat Gigi dengan Metode Penyuluhan Demontrasi dan Ceramah pada Murid Kelas VII di SMPN-SN 3 Kota Banjarmasin**

*Eddy Rahman*

**Sistem Pengelolaan Sampah di Puskesmas Halong Kecamatan Halong Kabupaten Balangan**

*Erwin Ernadi*

**Hubungan Karakteristik Pasien Berobat Gigi dengan Tingkat Kualitas Pelayanan di Poli Gigi Puskesmas Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan**

*M. Febriza Aquarista*

**Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2015**

*Fahrurazi, Yeni Riza, Siti Iftarul Inayah*

An-Nadaa adalah publikasi ilmiah sebagai wadah informasi di bidang kesehatan masyarakat berupa hasil penelitian orisinal dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Terbit pertama kali tahun 2014 dengan frekuensi terbit dua kali setahun pada bulan Juni dan Desember

### PEMBINA

Drs. Fahrurazi, M.Si., M.Kes (Dekan FKM UNISKA)

### REDAKTUR PELAKSANA

#### Ketua

Meilya Farika Indah, SKM., M. Sc

#### Sekretaris

Kasman, SKM., M.Kes

#### Anggota

Nurul Indah Qoriaty, SKM., M.Kes

Achmad Fauzan, SKM., M.Kes

Asrinawaty, S.Kom., M.Kes

### TIM PENYUNTING

#### Ketua

Norfai, SKM., M.Kes

#### Anggota

Achmad Rizal, SKM., M.Kes

Eddy Rahman, S.Kp.G., M.Kes

M. FebrizaAquadista, SKM., M.Kes

### Penerbit

Jurnal ini diterbitkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan 2 kali setahun (Juni dan Desember). Surat menyurat menyangkut naskah, langganan dan sebagainya dapat dialamatkan ke:

---

### Sekretariat

Redaksi Jurnal An-Nadaa

Ruang Jurnal FKM Lt.3 Gedung C Kampus UNISKA – Banjarmasin Telp 085228641128/085226549077

**E-mail:** [jurnal.annada@gmail.com](mailto:jurnal.annada@gmail.com)

OJS : <http://ojs.uniska.ac.id/index.php/ANN>

### DAFTAR ISI

Hubungan Sikap dan Sanitasi Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar pada Pelajar SDN Beriwit-1 Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah <i>Ridha Hayati, Edy Said Solihin</i>	1 – 5
Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dan Minum-Minuman Keras dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin Tahun 2015 <i>Zuhrupal Hadi</i>	6 - 9
Analisis Pemanfaatan Puskesmas oleh Kepala Keluarga di Puskesmas Kelayan Dalam Kota Banjarmasin Tahun 2015 <i>Achmad Rizal</i>	10 - 14
Analisis Hubungan Pengetahuan Pasien TB Paru Terhadap Keteraturan Minum Obat di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara Tahun 2016 <i>Agus Jalpi</i>	15 - 19
Perbedaan Pengetahuan tentang Cara Menyikat Gigi dengan Metode Penyuluhan Demonstrasi dan Ceramah pada Murid Kelas VII di SMPN-SN 3 Kota Banjarmasin <i>Eddy Rahman</i>	20 - 23
Sistem Pengelolaan Sampah di Puskesmas Halong Kecamatan Halong Kabupaten Balangan <i>Erwin Ernadi</i>	24 – 28
Hubungan Karakteristik Pasien Berobat Gigi dengan Tingkat Kualitas Pelayanan di Poli Gigi Puskesmas Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan <i>M. Febriza Aquarista</i>	29 – 34
Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2015 <i>Fahrurazi Fahrurazi, Yeni Riza, Siti Iftarul Inayah</i>	35 - 39

## PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI DENGAN METODE PENYULUHAN DEMONSTRASI DAN CERAMAH PADA MURID KELAS VII DI SMPN-SN 3 KOTA BANJARMASIN

*The difference the knowledge about how brush my teeth with a method of counseling demonstrasi and talk on grade students vii in smpn-sn 3 city banjarmasin*

**Eddy Rahman**

Fakultas Kesehatan Masyarakat Uniska

Email : eddygigigi@gmail.com

### **Abstract**

*Change unmannerly children deeply in stir by the vicinity of the school , family environment and neighborhood .Things that are not less important to known and understood is knowledge , the ability bersosial , and ripeness emotions of such a child to receive information or make changes in his behavior. The purpose of this research is knows the difference the knowledge about how brush my teeth with a method of counseling demonstrasi and talk on grade students VII in SMPN-SN 3 city banjarmasin. While benefits it is hoped the result research is expected as a reference in implementing the program health the teeth and the mouth by related institution. The research was conducted in SMPN-SN 3 city Banjarmasin with the methodology used is apparent experiment with the form of design research "one group pretest - post test" and those taken by means of random sampling of 68 people. His research result indicates analysis on the mean different knowledge about how to brush my teeth with the talks and methods demonstrations , with an analysis independent t test , found mean (difference between mean different) of 1,15 with known value t count of 4,015 , p value (value of the probability ) shows = 0,000 p , so smaller than a 0,05 or (  $p = 0,000 < a 0,05$  ) Ho turned down and Ha accepted. Based on the result of this research can be concluded that there is a difference in the knowledge about how brush my teeth with a method of counseling demonstrasi and talk on grade students VII in SMPN-SN 3 city Banjarmasin, so that suggested need to in an effort to information with more directed with the methods, matter and presentation of interesting in conveying about the techniques brushing teeth good and right.*

**Keywords: Knowledge, Counseling Demonstration, Discourse**

### **Abstrak**

Perubahan perilaku anak-anak sangat di pengaruhi oleh lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal. Hal yang tidak kalah pentingnya untuk diketahui dan dipahami adalah pengetahuan, kemampuan bersosial, dan kematangan emosi dari anak tersebut untuk menerima informasi ataupun membuat perubahan dalam perilakunya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan pengetahuan tentang cara menyikat gigi dengan metode penyuluhan demonstrasi dan ceramah pada murid kelas VII di SMPN-SN 3 Kota Banjarmasin. Sedangkan manfaat yang diharapkan hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan Program Kesehatan Gigi dan Mulut oleh Institusi terkait. Penelitian ini dilakukan di SMPN-SN 3 Kota Banjarmasin dengan metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan bentuk penelitian berupa rancangan "one group pretest - post test" dan sampel diambil dengan cara *random sampling* sebesar 68 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil analisis uji beda pada rata-rata pengetahuan tentang cara menyikat gigi dengan metode ceramah dan metode demonstrasi, dengan analisis *Independent t test*, ditemukan *mean different* (selisih rata-rata) sebesar 1,15 dengan diketahui nilai t hitung sebesar 4,015, *p value* (nilai probabilitas) dari uji tersebut menunjukkan  $p = 0,000$ , sehingga lebih kecil dari  $\alpha 0,05$  atau ( $p = 0,000 < \alpha 0,05$ ) Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan tentang cara menyikat gigi dengan metode penyuluhan demonstrasi dan ceramah pada murid kelas VII di SMPN-SN 3 Kota Banjarmasin, sehingga disarankan perlu adanya upaya penyuluhan yang lebih terarah dengan metode, materi dan penyajian yang menarik dalam menyampaikan tentang teknik menyikat gigi yang baik dan benar.

**Kata kunci : Pengetahuan, penyuluhan demonstrasi, ceramah**

## PENDAHULUAN

Undang-undang kesehatan No. 36 Tahun 2009 pasal 46 yang menyatakan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2009). Untuk mempercepat pencapaian tersebut diperlukan visi yang memberikan gambaran pencapaian dengan "Time Frame" jangka waktu tertentu, selanjutnya maka dicanangkanlah pembangunan berwawasan kesehatan, sebagai strategi pembangunan Nasional dengan visi Departemen Kesehatan Indonesia Sehat 2010 (Depkes RI, 2000).

Perubahan perilaku anak-anak sangat di pengaruhi oleh lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal. Hal yang tidak kalah pentingnya untuk diketahui dan dipahami adalah pengetahuan, kemampuan bersosial, dan kematangan emosi dari anak tersebut untuk menerima informasi ataupun membuat perubahan dalam perilakunya (Suwelo, I, 1992).

Peningkatan perilaku dibidang kesehatan sebagaimana dikemukakan diatas dapat dimungkinkan dengan intervensi penyuluhan kesehatan yang intensif. Penyuluhan adalah proses belajar secara non formal kepada sekelompok masyarakat tertentu, dimana pada penyuluhan kesehatan gigi dan mulut diharapkan terciptanya suatu pengertian yang baik mengenai kesehatan gigi dan mulut (Depkes RI, 1996).

Pemilihan metode penyuluhan biasanya mengacu pada penentuan tujuan yang ingin kita capai, apakah perubahan pada tingkat kognitif, afektif atau psikomotor. Apabila tujuan kita hanya perubahan kognitif, metode yang kita pilih adalah Ceramah. Apabila ingin dikembangkan sampai tingkat ketrampilan, sasaran harus diberikan kesempatan untuk mencoba sendiri. Metode yang digunakan dalam hal ini adalah Demonstrasi (Herijulianti, dkk, 2002). Pemilihan metode yang tepat

juga akan menentukan keberhasilan proses penyuluhan. Untuk memperoleh metode yang tepat, seorang penyuluh harus dapat memahami kriteria pemilihan metode serta mengerti tentang prinsip - prinsip penggunaan metode mengenai jenis-jenis metode beserta karakteristiknya (Herijulianti, dkk, 2002). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan tentang cara menyikat gigi dengan metode penyuluhan demonstrasi dan ceramah pada murid kelas VII di SMPN-SN 3 Kota Banjarmasin.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu, dimana peneliti melakukan percobaan/memberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui suatu gejala/pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Bentuk penelitian ini berupa rancangan "one group pretest - post test" (Notoatmodjo, S, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas VII SMPN-SN 3 kota Banjarmasin T. A. 2015/2016 yang berjumlah 262 murid. Perhitungan besar sampel minimum penelitian ini menggunakan rumus besar sampel dengan jumlah populasi yang diketahui. Sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 68 murid. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti sesederhana mungkin agar mudah dipahami oleh murid. Pengolahan datanya secara *editing, coding, entry, processing, cleaning* dan analisa data secara *univariat* dan *bivariat* untuk mengetahui adanya hubungan antar dua variabel digunakan uji *Independent t test* dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Data khusus didapat dari hasil pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada sampel/murid yang dilakukan penelitian, 38 murid dengan metode demonstrasi dan 35 murid dengan metode ceramah.

**Pengetahuan tentang Cara Menyikat Gigi dengan Metode Demonstrasi**

**Tabel 1.** Pengetahuan tentang Cara Menyikat Gigi dengan Metode Demonstrasi Murid Kelas VII SMPN-SN 3 Kota Banjarmasin

Variabel	N	Mean	Median	Std dev.	Range	Min	Maks
Metode demonstrasi	38	8,6	9,0	1,0	4	6	10

**Pengetahuan tentang cara menyikat gigi dengan metode ceramah.**

**Tabel 2.** Pengetahuan tentang cara menyikat gigi dengan metode ceramah murid kelas VII SMPN-SN 3 kota Banjarmasin

Variabel	N	Mean	Median	Std dev.	Range	Min	Maks
Metode ceramah	35	7,45	7,0	1,42	5	5	10

Tabel 1 menunjukkan dari rentang skor empiris sebesar 4 yaitu dari skor minimum sebesar 4 sampai dengan skor maksimal yaitu sebesar 10. Rata-rata (M) = 8,6 dengan simpangan baku (SD) = 1,0 dan median (Me) = 9,0.

Tabel 2 menunjukkan dari rentang skor empiris sebesar 5 yaitu dari skor minimum sebesar 5 sampai dengan skor maksimal yaitu sebesar 10. Rata-rata (M) = 7,45 dengan simpangan baku (SD) = 1,42 dan median (Me) = 7,0.

**Analisis Bivariat**

**Perbedaan pengetahuan tentang cara menyikat gigi dengan metode ceramah dan metode demonstrasi murid kelas VII SMPN-SN 3 kota Banjarmasin**

**Tabel 3.** Hasil Analisis perbedaan pengetahuan tentang cara menyikat gigi dengan metode ceramah dan metode demonstrasi murid kelas VII SMPN-SN 3 kota Banjarmasin

Perbedaan debris	F	Sig.	t	df	Sig.(2-tailed)	mean different
	<i>Levene's test for quality of variance</i>					
<i>Equal Assumed</i>	5,101	0,027	4,015	71	0,000	1,1481
<i>Equal Not Assumed</i>						

Dari tabel 3 diatas dimana hasil analisis uji beda pada rata-rata pengetahuan tentang cara menyikat gigi dengan metode ceramah dan metode demonstrasi, dengan analisis *Independent t test*, ditemukan *mean different* (selisih rata-rata) sebesar 1,1481, dengan diketahui nilai t hitung sebesar 4,015, *p value* (nilai probabilitas) dari uji tersebut menunjukkan  $p = 0,000$ , sehingga lebih kecil dari  $\alpha 0,05$  atau ( $p = 0,000 < \alpha 0,05$ ), dengan kata lain terjadi perbedaan pengetahuan tentang cara menyikat gigi dengan metode ceramah dan metode demonstrasi murid kelas VII SMPN-SN 3 kota Banjarmasin.

Keuntungan penggunaan metode ceramah dalam penyuluhan adalah ceramah dapat digunakan untuk memperkenalkan diri subjek dengan memberikan gambaran dan ini mungkin menuntun

orang untuk mengambil tindakan yang lebih jauh. Suatu ceramah juga dapat menimbulkan suatu sikap kritis pada pendengar serta dengan metode ceramah relatif menghemat waktu dalam pelaksanaannya (Ewles dkk, 1994).

Hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang disampaikan Roestiyah (1989), penggunaan metode demonstrasi adalah membantu peserta demonstrasi untuk memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian sebab menarik, memudahkan berbagai jenis penjelasan sebab penggunaan bahasa dapat lebih terbatas, menghindari verbalisme serta dapat memberikan ketrampilan tertentu (Roestiyah, 1989). Walaupun dengan metode ceramah penyuluhan kesehatan gigi juga sangat membantu untuk menyampaikan materi

yang akan disampaikan tetapi kunci keberhasilan pelaksanaan metode ceramah adalah apabila penceramah dapat menguasai sasaran ceramah (Notoatmodjo, 2003).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian perbedaan pengetahuan tentang cara menyikat gigi dengan metode ceramah dan metode demonstrasi murid kelas VII SMPN-SN 3 kota Banjarmasin dapat disimpulkan Pengetahuan tentang cara menyikat gigi dengan metode demonstrasi pada murid kelas VII SMPN-SN 3 kota Banjarmasin nilai rata-rata pengetahuan adalah 8,6. Sedangkan pengetahuan tentang cara menyikat gigi dengan metode ceramah pada murid kelas VII SMPN-SN 3 kota Banjarmasin nilai rata-rata pengetahuan 7,45. Ada perbedaan pengetahuan tentang cara menyikat gigi dengan metode penyuluhan demonstrasi dan ceramah pada murid kelas VII SMPN-SN 3 kota Banjarmasin dimana nilai pengetahuan pada metode demonstrasi lebih baik daripada metode ceramah. Perlu adanya upaya penyuluhan yang lebih terarah dengan metode, materi dan penyajian yang menarik dalam menyampaikan tentang teknik menyikat gigi yang baik dan benar. Adapun saran yang diperlukan adalah pengembangan penyuluhan dengan kombinasi demonstrasi dan ceramah karena metode ceramah juga bermanfaat dalam pemberian informasi untuk dapat dapat menimbulkan sikap kritis pada pendengar serta dengan metode ceramah relatif menghemat waktu dalam pelaksanaannya. Perlu

dilakukan kegiatan pelayanan asuhan pada murid kelas VII SMPN-SN 3 kota Banjarmasin terutama kegiatan promotif yaitu penyuluhan yang berkesinambungan agar dapat membantu murid dalam memahami masalah kesehatan gigi sehingga dapat mengatasi dalam menurunkan angka kesakitan gigi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, 1996. *Petunjuk Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Keluarga*, seri usia lanjut, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2000. *Pedoman Upaya Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas*, Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, Direktorat Kesehatan Gigi, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2009. *Undang-undang Kesehatan No 36 Tahun 2009*, Jakarta.
- Ewles, dkk., 1994. *Promosi Kesehatan Petunjuk Praktis*, edisi 2. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Herijulianti, dkk., 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi bagi DIII Perawat Gigi*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S., 2002. *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Roestiyah, 1989. *Didaktik Metodik*. Jakarta : Bina Aksara.
- Suwelo, I., 1992. *Karies Gigi Pada Anak Dengan Pelbagai Faktor Etiologi*. Jakarta : EGC.